

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Elemen penting yakni pelaporan moneter perusahaan. Catatan keuangan dihasilkan oleh entitas sebagai teknik penyebaran informasi akuntabilitas kepada konsumen akun keuangan untuk penggunaan sumber daya perusahaan selama periode tertentu. Data ini mungkin menunjukkan situasi keuangan perusahaan saat ini. Untuk membantu pengguna yang berbeda membuat keputusan keuangan mengenai kondisi, (IAI, 2009).

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1995 Bab X tentang Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka mengamanatkan agar entitas publik penyeteroran pelaporan moneter pada Bapepam dan diumumkan secara berkala Pelaporan dan Pembagian Informasi. Menurut undang-undang dan peraturan terkait, bisnis yang gagal mengajukan laporan keuangan tepat waktu menghadapi konsekuensi administratif. Selain itu, Bapepam dan LK wajib menerima Menurut Peraturan Bapepam LK Nomor: Kep-431/BL/2012 Tahun 2012.

Agar pemakai pelaporan moneter dapat pengambilan putusan perekonomian, informasi pelaporan moneter perusahaan diharuskan disampaikan sesegera mungkin atau tepat waktu dengan segera dan untuk menjaga kualitas, kapasitas, dan relevansi informasi laporan keuangan yang terkandung di

dalamnya. Jika pelaporan *financial* diteruskan lebih cepat, pengguna akan menemukan data yang lebih relevan.

Namun kenyataannya, masih banyak perusahaan-perusahaan *go public* yang tercatat di BEI dalam memberikan rekening keuangannya sesuai jadwal. Berlandaskan data BEI. BEI mengeluarkan teguran tertulis III dan denda Rp 150 juta. Pada tahun anggaran 2019, terjadi peningkatan 63 perusahaan hingga 2 Juni 2020 tidak lagi menghasilkan pelaporan moneter yang disampaikan per 31 Desember 2019 dan dikenakan peraturan tertulis I. Serta terjadi peningkatan pada tahun buku 2020, masih ada badan usaha yang terlambat menyelesaikan laporan keuangannya. Menurut data BEI, 88 pelaku usaha belum menyampaikan laporan keuangannya. hingga 31 Mei 2021 dan dikenakan sanksi peraturan tertulis I.

Berikut data perbandingan jumlah perusahaan berdasarkan sektor yang tercatat di BEI yang belum atau terlambat menyampaikan laporan keuangan 2018-2020

Tabel 1. 1
Data Perbandingan Jumlah Perusahaan Berdasarkan Sektor yang
Belum/Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2018-2020

No	Sektor	Tahun			Total
		2018	2019	2020	
1	Energi	2	9	12	23
2	Barang Baku	-	5	7	12
3	Perindustrian	-	7	5	13
4	Konsumen Non - Primer	1	12	21	33
5	Konsumen Primer	2	7	8	17
6	Kesehatan	-	2	1	3
7	Keuangan	-	2	3	5
8	Properti dan Real Estate	1	10	16	27
9	Teknologi	-	1	4	5
10	Infrastruktur	-	6	7	13
11	Transportasi Logistik	-	1	4	5
12	Produk Investasi Tercatat	-	-	-	-
13	Lainnya	4	1	-	-
Total		10	63	88	161

(Sumber : www.idx.co.id, 2021)

Sesuai data tabel 1.1 entitas sektor diatas terlihat bahwa Banyak bisnis masih mengajukan laporan keuangan mereka setelah batas waktu, terutama pada entitas bidang konsumen non primer yang terlihat bahwa pada tahun 2018-2020 memiliki total entitas tertinggi yang belum/terlambat terkait penyampaian laporan keuangan. BEI mencatat pada tahun buku 2018 terdapat satu perusahaan sektor konsumen non primer dalam melaporkan keuangan melewati batas waktu yang ditentukan. Di tahun buku 2019 mengalami peningkatan terdapat dua belas perusahaan Serta pada tahun buku 2020 juga mengalami peningkatan terdapat dua puluh satu perusahaan.

Adanya ketidaktepatwaktuan tersebut merugikan kesehatan perusahaan dan akan mengakibatkan berkurangnya kualitas karakteristik dari laproan keuangan daalm penentuan keputusan serta ketidakpastian keputusan informasi berdasarkan informasi yang tidak relevan. Sedangkan banyak pihak-pihak seperti *accountant*, *manager*, laporan keuangan harus menghasilkan data yang teat dan terbar kepada pemilik saham analis keuangan lainnya dan data keuangan tidak hanya harus sesuai dengan proyeksi dan tindakan organisasi, tetapi juga harus lebih baru dan tidak hanya mengacu pada waktu sebelumnya.

Adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan menandakan terdapat kesenjangan. Kesenjangan ini terjadi sebagai akibat dari ukuran perusahaan, yang merupakan karakteristik yang dianggap berdampak pada seberapa cepat laporan keuangan dihasilkan. Ukuran bisnis juga berdampak pada waktu penyelesaian laporan keuangan. Bisnis besar seringkali berusaha Perusahaan ini akan terus berupaya untuk menyajikan laporan keuangannya tepat waktu demi menjaga reputasinya di mata publik (Nurlen et al., 2021). Bisnis besar

juga lebih akrab dengan peraturan saat ini (Supartini et al., 2021). Seperti penelitian dari Azhari & Nuryatno (2019) bahwa ukuran perusahaan dan pelaporan keuangan yang tepat waktu berhubungan positif. Organisasi besar biasanya memiliki banyak sumber daya (aset). Bisnis sekarang dapat membagikan catatan keuangan mereka yang telah diaudit kepada publik dengan lebih cepat berkat ini. Serta penelitian dari Suadiye (2019) bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif dan cukup besar. Entitas yang besar berada di bawah tekanan untuk memberikan informasi keuangan ke pemilik saham dan yang berkepentingan dengan tepat waktu karena mereka lebih terlihat oleh publik dan sering kali merupakan perusahaan saham yang dimiliki secara luas. Serta perusahaan besar mungkin memiliki mekanisme tata kelola perusahaan yang relatif baik, dan sejalan dengan penelitian Adediran et al (2019), Toksoz & Ozdemir (2021). Namun berbanding terbalik dengan penelitian Kasin & Arfianti (2018), Ekienabor & Oluwole (2019) dan Tiffany et al (2020).

Usia perusahaan merupakan elemen lain yang berdampak pada seberapa cepat laporan keuangan dihasilkan. durasi waktu sejak pendirian bisnis dan dalam bisnis disebut sebagai umurnya. Usia perusahaan mengungkapkan legitimasi dan reputasinya di mata masyarakat umum. Sebagai hasil dari keahlian mereka yang luas dengan berbagai tantangan terkait pemrosesan informasi dan cara menanganinya, bisnis yang lebih tua akan mengirimkan laporan keuangan lebih cepat (Astuti & Erwati, 2018). Seperti pada penelitian Wulandari (2019) dan Martha & Gina (2021) bahwa usia perusahaan didampaki secara positif dengan pelaporan laporan keuangan perusahaan yang tepat waktu. Berbeda dengan penelitian Sianturi & Ekaristi (2018), Ekienabor & Oluwole (2019) dan

Trisnadevy & Satyawa (2020) bahwa pelaporan keuangan tepat waktu tidak berdampak terhadap usia perusahaan. Apakah sebuah perusahaan lama atau baru, ia tidak pernah melewatkan tenggat waktu untuk menyajikan laporan keuangannya. Asumsi perusahaan yang ada bahwa pelaporan keuangan yang cepat dan akurat akan menarik minat publik untuk berinvestasi adalah hubungan antara teori sinyal dan usia perusahaan.

Opini audit merupakan faktor lain yang mungkin berdampak pada seberapa cepat lebih cenderung mengajukan laporan keuangan mereka tepat waktu dan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sangat ingin mengumumkan keakuratan akun keuangan mereka. Hal ini berkaitan dengan teori sinyal, Opini audit akan mendorong korporasi untuk segera membagikan berita positif kepada publik melalui pelaporan keuangan. Begitu pula sebaliknya jika perusahaan menerima penilaian yang berbeda dari "tidak memenuhi syarat", mungkin akan menyerahkan laporan keuangannya lebih lambat dari yang diharapkan dan tidak tepat waktu. (Saputra & Ramantha, 2017). Sejalan dengan penelitian Murdiyati (2021) Opini audit berdampak pada seberapa cepat perusahaan melaporkan informasi keuangannya. Apalagi menurut penelitian Toksoz & Ozdemir (2021) Opini audit memiliki dampak yang merugikan dan cukup besar terhadap seberapa cepat perusahaan melaporkan informasi keuangannya. Dan berbeda dengan penelitian Sianturi & Ekaristi (2018).

Tujuan riset ini adalah untuk mengevaluasi kembali variabel-variabel yang telah dipergunakan pada riset sebelumnya. Selain itu pada penelitian ini juga melakukan replikasi atas penelitian terdahulu karena pada hasil penelitian terdahulu terjadi inkonsistensi hasil penelitian. Variabel, subjek riset, serta waktu

riset semuanya berkontribusi pada keunikan penelitian. Variabel riset ini lain dari riset lain dikarenakan riset ini, tidak sama dengan riset terdahulu yang cuma meneliti dua variabel, usia usaha dan kepemilikan publik menggunakan tiga variabel. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang menggunakan organisasi manufaktur sebagai subjek penelitian mereka, penelitian ini mengkaji berbagai sektor perusahaan dan periode waktu. Selain itu, peneliti memiliki tujuan guna memahami gimana besaran, usia, dan pendapat audit riset mempengaruhi seberapa cepat perusahaan sektor konsumen.

Beranjak pada penjelasan di atas, jadi penulis terinspirasi menjalankan riset berjudul **“Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan Serta Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan penjelasan latar belakang di atas, jadi identifikasi mpermasalahan riset antara lain :

1. Banyak bisnis sudah terdata di BEI gagal memberikan laporan keuangan sesuai jadwal.
2. Keterlambatan menyampaikan pelaporan moneter berdampak negatif pada kondisi keuangan perusahaan.
3. Jika karakteristik kualitatif laporan keuangan tidak dilaporkan pada waktu yang tepat untuk pengambilan keputusan, kualitasnya akan terganggu.

4. Entitas tidak memberitahukan pelaporan moneter sesuai waktu sebagaimana ditentukan oleh Bapepam dan BEI akan diberikan sanksi administratif dan denda.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah dan hanya berkonsentrasi pada dampak pada entitas bidang konsumen non primer yang terdata di BEI pada tahun 2018–2020, besarnya entitas, usia entitas dan pendaat audit atas kesesuaian waktu melaporkan moneter menjadi pertimbangan.berdasarkan penjelasan terkait identifikasi masalah yang disebutkan di atas.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan penyampaian latar belakang, berikut ini adalah permasalahan utama riset:

1. Apakah ukuran perusahaan berdampak kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah umur perusahaan berdampak kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah opini audit berdampak kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan permasalahan di atas, misi riset ialah :

1. Untuk mengetahui dampak ukuran perusahaan kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

2. Untuk mengetahui dampak umur perusahaan kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui dampak opini audit kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Riset berharap output riset bisa berkontribusi terhadap pengembangan teori yang ada maupun riset terkait dampak besarnya entitas, umur entitas, dan pendapat audit dalam tepatnya waktu pelaporan moneter, khususnya, dapat menggunakan ini sebagai bahan referensi untuk studi masa depan kemajuan lapangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Riset diinginkan bisa dipergunakan sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diterapkan dibangku kuliah serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait riset besarnya entitas, umur entitas, dan pendapat audit dalam tepatnya waktu pelaporan moneter.

b. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Riset ini bertujuan untuk pemberian bayangan tentang pentingnya kesesuaian waktu pada pengajuan pelaporan keuangan melalui proses penentuan putusan sesuai data moneter.

c. Bagi Manajemen Perusahaan

Informasi mengenai dampak besarnya entitas, umur entitas, dan pendapat audit dalam tepatnya waktu pelaporan moneter diharapkan dapat disediakan oleh riset ini. Serta diharapkan dapat memberikan saran kepada bisnis tentang cara mengajukan laporan keuangan dengan lebih cepat.

d. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Studi ini diinginkan bisa jadi panduan untuk riset di masa akan datang dan untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai aspek-aspek yang mengimplikasi kesesuaian waktu laporan moneter.

e. Bagi Masyarakat/Pembaca

Riset diyakini bisa menambah informasi serta wawasan pembaca dan masyarakat umum tentang bagaimana ukuran, usia, dan opini audit perusahaan mendampaki seberapa cepat pelaporan keuangan diselesaikan.

